

**ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA
PT SARANA AGRO NUSANTARA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama :NANDA NURHAYATI
NPM :1505160118
Konsentrasi :MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : **NANDA NURHAYATI**
NPM : **:1505160118**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT SARANA AGRO NUSANTARA MEDAN**
Dinyatakan : **(A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Tim Penguji

Penguji I

NADIA IKA PURNAMA, SE., M.SI.

Penguji II

DELYANA R. PULUNGAN, SE., MM.

Pembimbing

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si

Panitia Ujian

Ketua

H. JANURI, S.E., MM., M.Si.

Sekretaris



ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : NANDA NURHAYATI
N.P.M : 1505160118
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT SARANA AGRO NUSANTARA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing

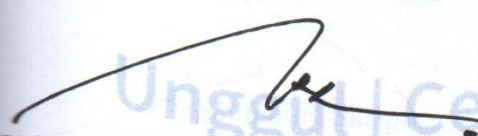

JASMAN SYARIPUDDIN HASIBUAN, S.E, M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


JASMAN SYARIPUDDIN HASIBUAN, S.E, M.Si.


H. JANURI, SE, M.M, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : NANDA NURHAYATI
 N.P.M : 1505160118
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Judul Skripsi : ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. SARANA AGRO NUSANTARA MEDAN


| Tanggal | Deskripsi Bimbingan Skripsi | Paraf | Keterangan |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------|
| 13/03/2019 | Harus maken surat-surat yg tem. jurnal atau skripsi dan bikin konklusan, epw selesai / lgus by tem. jurnal | J | |
| | Kesimpulan dan saran diperbaiki | J | |
| | Abstrak diperbaiki simbol dan format / kan buat tabel / maken Abstrak. | J | |
| 13/03/2019 | Ada kan wawancara / buat utk melengkapi gja skripsi | J | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

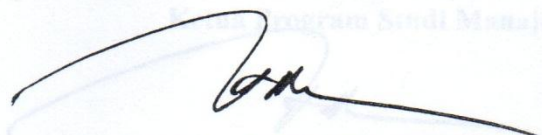
Medan, Maret 2019

Diketahui /Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi


 JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si


 JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIVERSITAS/ PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JENJANG : STRATA SATU (S-1)

KETUA PROGRAM STUDI: JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si.
DOSEN PEMBIMBING : JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si.

NAMA MAHASISWA : NANDA NURHAYATI
NPM : 1505160118
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL PROPOSAL : ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT SARANA AGRO NUSANTARA MEDAN

| TANGGAL | MATERI BIMBINGAN PROPOSAL | PARAF | KET |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------|-----|
| 21/2019 1 | ditambahkan penulisan di buku panduan PEB. | | |
| | Uraian latar ditambahkan dan dituangkan ke dalam lampiran dan revisi. | | |
| | Uraian tem. ditambahkan dan setiap variabel harus 3 tem dari sumber yg berbeda. | | |
| | Daftar pustaka ditampon. | | |
| 21/2019 2 | Ace dan koreksi hi format dan mengupdate sumber proposal | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Medan, Februari 2019

Diketahui/ Disetujui Oleh

Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Proposal

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si.

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si.

ABSTRAK

Nanda Nurhayati, 1505160118, Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Sarana Agro Nusantara Medan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara Medan yang dilihat dari laporan keuangan tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, sumber data yang digunakan yaitu data sekunder, serta teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu metode deskriptif dan teknik analisis data deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dalam kondisi yang kurang baik karena mengalami peningkatan dan diatas rata – rata standart industri yang telah ditetapkan. Pada rasio Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* dan *Retrun On Investment* dalam kondisi yang kurang baik karena rata-rata berada dibawah standart industri yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : *Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb,

Segala puji Kehadiran Allah SWT, yang senantiasa selalu memberikan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis masih dapat diberikan kesempatan serta kemudahan untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan pihak pihak terkait dan penulis menyadari bahwa penyelesaian laporan ini jauh dari kesempurnaan karena masih banyak kekurangan di dalamnya. Oleh Karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya yang paling saya sayangi, kepada Ayahanda M Nur dan Ibunda Fitrianiati terima kasih atas segala dukungan serta do'a yang selalu diberikan di setiap saat, terima kasih untuk kasih sayang yang luar biasa sampai pada detik ini, tidak akan ada habisnya ucapan terima kasih yang akan terucap untuk kedua malaikat ini sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dan tanggung jawab.
2. Bapak Drs. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumater Utara.

3. Bapak H. Januri, SE.,M.M.,M. Siselaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Hasrudy Tanjung, SE.,M.Si selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Syarifuddin S.E., M.Si. Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membimbing sehingga terselesaikanlah Skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Bapak Dr Jufrizein S.E., M.Si selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Sahabat seperjuangan saya sejak semester 1 yaitu Dinda, Lusi, Tia, Elza, Fitri, Neva dan Nurul. Serta teman-teman kelas A Manajemen Siang angkatan 2015.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga bermanfaat bagi kita semua. AamiinYaRabbalAlamin.

Medan, Februari 2019
Penulis

NANDA NURHAYATI
NPM. 1505160118

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------------------|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 9 |
| C. Batasan Masalah..... | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| | |
| BAB II :LANDASAN TEORI..... | 12 |
| A. Uraian Teori..... | 12 |
| 1. <i>Kinerja Keuangan</i> | 12 |
| a. Pengertian Kinerja Keuangan | 12 |
| b. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan | 13 |
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan | 15 |
| d. Alat Ukur Kinerja Keuangan | 14 |
| 2. Rasio Solvabilitas..... | 16 |
| a. Pengertian Rasio Solvabilitas | 16 |
| b. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas | 17 |
| c. Faktor yang Mempengaruhi Rasio Solvabilitas | 20 |
| d. Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas | 18 |
| 3. Rasio Profitabilitas..... | 21 |
| a. Pengertian Pengertian Rasio Profitabilitas..... | 21 |
| b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas | 22 |
| c. Faktor yang Mempengaruhi RasioProfitabilitas | 26 |
| d. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas | 22 |
| B. Kerangka Berfikir..... | 26 |
| | |
| BAB III :METODE PENELITIAN..... | 31 |
| A. Pendekatan Penelitian | 31 |
| B. Definisi Operasional Variabel..... | 31 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 33 |
| D. Sumber Data..... | 34 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| F. Teknik Analisa data..... | 35 |

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36

- A. Hasil Penelitian 36
- B. Pembahasan..... 42

BAB V :KESIMPULAN DAN SARAN..... 47

- A. Kesimpulan 47
- B. Saran..... 48

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| I.1 <i>Data Total hutang dan total asset</i> | 5 |
| I.2 <i>Data Total hutang dan Ekuitas</i> | 6 |
| I.3 <i>Data Laba setelah pajak dan pendapatan</i> | 7 |
| I.4 <i>Data Laba setelah pajak dan pendapatan</i> | 7 |
| III.1 Waktu Penelitian | 34 |
| Tabel IV.1 Perkembangan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) PT. Sarana Agro Nusantara Medan Periode 2013-2017..... | 37 |
| Tabel IV.2 Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) PT. Sarana Agro Nusantara Medan Periode 2013-2017..... | 38 |
| Tabel IV.3 Perkembangan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) PT. Sarana Agro Nusantara Medan Periode 2013-2017..... | 40 |
| Tabel IV.4 Perkembangan <i>Return On Investment</i> (ROI) PT. Sarana Agro Nusantara Medan Periode 2013-2017..... | 41 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| II.1 | Kerangka Berfikir | 32 |
| Gambar IV.1 | Grafik Pertumbuhan <i>Debt to Asset Ratio</i> pada PT. Sarana Agro Nusantara Medan Tahun 2013 -2017 | 42 |
| Gambar IV.2 | Grafik Pertumbuhan <i>Debt to Equity Ratio</i> pada PT. Sarana Agro Nusantara Medan Tahun 2013 -2017 | 43 |
| Gambar IV.3 | Grafik Pertumbuhan <i>Net Profit Margin</i> pada PT. Sarana Agro Nusantara Medan Tahun 2013 -2017 | 45 |
| Gambar IV.4 | Grafik Pertumbuhan <i>Return On Investmen</i> pada PT. Sarana Agro Nusantara Medan Tahun 2013 -2017 | 46 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, bidang keuangan menjadi bidang yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Perekonomian yang semakin kompleks dan tidak menentu, diikuti dengan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, membuat perlunya dilakukan penilaian pada bidang keuangan pada setiap perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan didasarkan pada peningkatan penjualan. Hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan, laporan yang menggambarkan perkembangan kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan tersebut bisa disebut laporan keuangan. Agar laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari pos-pos dalam laporan keuangan yang sering disebut analisis laporan keuangan. (Pongoh, 2013)

Penilaian kinerja keuangan pada suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2015, hal.239) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar. Kinerja keuangan yang tertuang dalam laporan keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditor, analis, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Kinerja keuangan dapat dikatakan baik jika dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan prinsip akuntansi Indonesia, yaitu relevan, dapat dimengerti, netral, dapat dibandingkan dan tepat waktu.

Kinerja merupakan pencapaian atas apa yang direncanakan baik oleh pribadi maupun organisasi. Apabila pencapaian sesuai dengan yang telah direncanakan, maka kinerja yang dilakukan terlaksana dengan baik, apabila pencapaian melebihi dari apa yang direncanakan dapat dikatakan kinerja tersebut sangat baik. Namun apabila pencapaiannya tidak sesuai dengan apa yang direncanakan atau kurang dari apa yang telah direncanakan, maka kinerja tersebut jelek. (Hafsah, 2013).

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan dimasa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan. (Saragih, 2013).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. (Hafsah, 2013).

Analisis rasio keuangan merupakan alat ukur kinerja keuangan, dan tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Ada banyak sekali analisis rasio keuangan yang telah dikemukakan para ahli. Analisis rasio yang digunakan biasanya tergantung dengan jenis perusahaan yang akan dianalisis. Menurut Kasmir (2011,hal.115) menyatakan: “Analisis rasio digunakan dengan cara membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan”. Setelah

melakukan perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu. Pada akhirnya kita dapat menilai kinerja manajemen dalam periode tertentu. Analisis rasio dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang dimaksud adalah PT. Sarana Agro Nusantara Medan yang merupakan perusahaan usaha jasa pengurusan transportasi / *Freight Forwarding* yang fasilitas dan layanan antara lain: Tangki timbun untuk minyak kelapa sawit dan fraksinya serta gula tetes, jasa pergudangan untuk komoditi karet, the, cokelat, kopi dan tembakau serta pelayanan jasa ekspedisi pengurusan dokumen ekspor impor.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis rasio *solvabilitas* dan *profitabilitas*.

Menurut Hery (2016, hal.709) “Rasio *Solvabilitas* atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang”.

Menurut Jumingan (2011, hal.74) “mendefinisikan tentang solvabilitas, yaitu sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibelanjai dengan pinjaman”.

Menurut Sjahrial dan Djahotman purba (2013, hal.37) “semakin kecil rasio ini adalah semakin baik (terkecuali rasio kelipatan bunga yang dihasilkan) karena kewajiban jangka panjang lebih sedikit dari modal atau aktiva. Dan juga kewajiban jangka panjang yang besar memiliki konsekuensi beban bunga yang besar pula”.

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik keimpulan bahwa solvabilitas adalah ukuran seberapa besar kemampuan / daya ungkit perusahaan untuk

membayar semua kewajibannya pada saat keadaan operasi atau akan dilikuidasikan.

Menurut Hery (2015, hal.226) “ Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”.

Menurut Dermawan Sjahrial (2013, hal.40) “ Rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset atau modal perusahaan. Dapat dipastikan bahwa semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik karena laba yang diperoleh semakin besar”.

Menurut Muis Fauzi (2015, hal. 55) “Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan. Kalau rata-rata diatas telah memberikan gambaran yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan,maka ratio ini memberikan jawaban akhir tentang seberapa efektif perusahaan dikelola”.

Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Tabel I.1
Data Total Hutang dan Total Asset
PT.Sarana Agro Nusantara Medan Tahun 2013-2017

| Tahun | Total Hutang | Kenaikan/ Penurunan (%) | Total Asset | Kenaikan/ Penurunan (%) |
|--------------|---------------------|----------------------------------------|--------------------|----------------------------------------|
| 2013 | 18,347,650,345 | - | 66,218,035,043 | - |
| 2014 | 22,158,188,555 | 20.76% | 64,575,653,891 | -2.48 % |
| 2015 | 41,673,546,756 | 88.07% | 83,590,073,455 | 29.44% |
| 2016 | 52,079,136,143 | 24.96% | 94,260,160,544 | 12.76% |
| 2017 | 43,635,316,453 | -16.21 % | 96,143,436,169 | 1.99% |

Sumber: Data Laporan Keuangan PT.Sarana Agro Nusantara Medan

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa total hutang dan total asset mengalami ketidakseimbangan naik turunnya tingkat persentase pada perhitungan. Pada tahun 2015 total hutang mengalami peningkatan yaitu sebesar 88,07% dan diikuti dengan nilai total asset yang mengalami peningkatan sebesar 29,44%. Peningkatan total hutang disebabkan oleh peningkatan total asset yang diikuti dengan peningkatan biaya-biaya didalam perusahaan. Pada tahun 2016 dan 2017 total hutang mengalami penurunan dari 24,96% menjadi -16,21% dan diikuti total asset pada tahun 2016 dan 2017 juga mengalami penurunan dari 12,76% menjadi 1.99%.

Tabel I.2
Data Total Hutang dan Ekuitas
PT.Sarana Agro Nusantara Medan Tahun 2013-2017

| Tahun | Total Hutang | Kenaikan/ Penurunan (%) | Ekuitas | Kenaikan/ Penurunan (%) |
|--------------|---------------------|----------------------------------------|----------------|----------------------------------------|
| 2013 | 18,347,650,345 | - | 47,870,384,698 | - |
| 2014 | 22,158,188,555 | 20.76% | 42,417,465,336 | -11.39% |
| 2015 | 41,673,546,756 | 88.07% | 41,836,526,699 | -1.36% |
| 2016 | 52,079,136,143 | 24.96% | 42,181,024,401 | 0.82% |
| 2017 | 43,635,316,453 | -16.21 % | 52,508,119,716 | 24.48% |

Sumber: Data Laporan Keuangan PT.Sarana Agro Nusantara Medan

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa total hutang dan modal mengalami ketidakseimbangan naik turunnya tingkat persentase pada perhitungan. Pada tahun 2015 total hutang mengalami peningkatan yaitu sebesar 88,07%, kemudian pada tahun 2016 dan 2017 total hutang mengalami penurunan yaitu sebesar 24,96% dan -16.21%. kemudian pada modal mengalami kenaikan dar tahun ke tahun yaitu pada tahun 2014 sebesar -11,39%, 2015 sebesar -1,36%, 2016 sebesar 0,82%, dan 2017 sebesar 24,48. Meningkatnya modal disebabkan karena menurunnya total hutang perusahaan.

Tabel I.3
Data Laba Setelah Pajak dan Pendapatan
PT.Sarana Agro Nusantara Medan Tahun 2013-2017

| Tahun | Lab a Setelah Pajak | Kenaikan/ Penurunan (%) | Pendapatan | Kenaikan/ Penurunan (%) |
|--------------|----------------------------|------------------------------------|-------------------|------------------------------------|
| 2013 | 4,693,295,651 | - | 70,955,233,395 | - |
| 2014 | 1,090,843,863 | -76.75% | 62,488,513,387 | -11.93 |
| 2015 | 5,509,908,459 | 405.10% | 80,059,842,810 | 28.11 |
| 2016 | 7,954,122,943 | 44.36% | 89,916,440,511 | 12.31 |
| 2017 | 16,088,547,194 | 102.26% | 102,399,622,898 | 13.88 |

Sumber: Data Laporan Keuangan PT.Sarana Agro Nusantara Medan

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa laba bersih dan pendapatan mengalami ketidakseimbangan naik turunnya tingkat persentase pada perhitungan. Pada tahun 2015 laba bersih mengalami peningkatan yaitu sebesar 405,10% dan diikuti dengan nilai pendapatan yang mengalami peningkatan sebesar 28,11%. Pada tahun 2016 laba bersih mengalami penurunan menjadi 44,36% dan diikuti pendapatan pada tahun 2016 juga mengalami penurunan menjadi 12,31%. Kemudian pada tahun 2017 laba setelah pajak meningkat sebesar 102.26% diikuti dengan meningkatnya pendapatan yaitu sebesar 13,88%. Peningkatan laba bersih disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang diikuti dengan peningkatan biaya-biaya didalam perusahaan.

Tabel I.4
Data Laba Setelah Pajak dan Total Asset
PT.Sarana Agro Nusantara Medan Tahun 2013-2017

| Tahun | Laba Setelah Pajak | Kenaikan/ Penurunan (%) | Total Asset | Kenaikan/ Penurunan (%) |
|--------------|---------------------------|------------------------------------|--------------------|------------------------------------|
| 2013 | 4,693,295,651 | - | 66,218,035,043 | - |
| 2014 | 1,090,843,863 | -76.75% | 64,575,653,891 | -2.48% |
| 2015 | 5,509,908,459 | 405.10% | 83,590,073,455 | 29.44% |
| 2016 | 7,954,122,943 | 44.36% | 94,260,160,544 | 12.76% |
| 2017 | 16,088,547,194 | 102.26% | 96,143,436,169 | 1.99% |

Sumber: Data Laporan Keuangan PT.Sarana Agro Nusantara Medan

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa laba bersih dan total asset mengalami ketidakseimbangan naik turunnya tingkat persentase pada perhitungan. Pada tahun 2015 laba bersih mengalami peningkatan yaitu sebesar 405,10% dan diikuti dengan nilai total asset yang mengalami peningkatan sebesar 29,44%. Pada tahun 2016 laba bersih mengalami penurunan menjadi 44,36% dan diikuti penurunan pada total asset tahun 2016 menjadi 12,76%. Kemudian pada tahun 2017 laba setelah pajak meningkat sebesar 102.26%, dan total asset mengalami penurunan yaitu sebesar 1,99%.. Peningkatan laba bersih disebabkan oleh ketidak seimbangan antara laba bersih dan total asset.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diperoleh beberapa masalah yang timbul dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Dari tahun 2013 – 2016 total hutang yang diperoleh PT. Sarana Agro Nusantara Medan mengalami peningkatan dan di tahun 2017 total hutang mengalami penurunan.
- 2) Dari tahun 2013 – 2015 total asset yang diperoleh PT. Sarana Agro Nusantara Medan mengalami peningkatan dan di tahun 2016 - 2017 total asset mengalami penurunan.
- 3) Di tahun 2017 ekuitas yang diperoleh PT. Sarana Agro Nusantara Medan mengalami peningkatan dan di tahun 2013 – 2016 ekuitas mengalami penurunan.
- 4) Dari tahun 2013-2015 laba setelah pajak yang diperoleh PT. Sarana Agro Nusantara Medan mengalami peningkatan dan di tahun 2016 – 2017 laba setelah pajak mengalami penurunan.
- 5) Dari tahun 2013 – 2015 pendapatan yang diperoleh PT. Sarana Agro Nusantara Medan mengalami peningkatan dan ditahun 2016 – 2017 pendapatan mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian hanya pada Rasio Solvabilitas yaitu *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Debt to equity ratio* (DER), dan pada Rasio Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Investment* (ROI).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan menjadi topik dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

“ Bagaimana kinerja keuangan perusahaan bila diukur dari rasio solvabilitas dan profitabilitas pada PT. Sarana Agro Nusantara Medan” .

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan ilmiah ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi bagaimana analisis tingkat Solvabilitas dalam menilai Kinerja keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara Medan.
2. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi bagaimana analisis tingkat Profitabilitas dalam menilai Kinerja Keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Praktis

Dapat memberikan data dan informasi serta gambaran mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari solvabilitas dan profitabilitas pada PT. Sarana Agro Nusantara Medan.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi atau masukan untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan melatih diri dalam memecahkan masalah secara ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya tentang analisa laporan keuangan dan manajemen keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan. Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan dengan tujuannya untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Menurut Rudianto (2013, hal.189) "Menyatakan kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu".

Menurut Jumingan (2009, hal.239) "kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu baik menyangkut penghimpunan dana maupun penyerahan dana, yang biasanya diukur dengan kecukupan modal likuiditas".

Menurut Santoro dalam ismail nawawi (2013, hal.212) "bahwa kinerja keuangan merupakan hasil nyata yang dicapai suatu badan usaha dalam suatu periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan badan usaha tertentu dan dipergunakan untuk menunjukkan dicapainya hasil yang positif".

b. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang di ambil dan tujuan analisis.

Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Jumingan (2014, hal.239) adalah:

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Menurut Mahmudi (2015, hal.14) tujuan kinerja keuangan adalah:

- 1) Mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi.
- 2) Menyediakan sarana pembelajaran pegawai.
- 3) Memperbaiki kinerja periode berikutnya.
- 4) Memberikan pertimbangan yang sistematis dalam pembuatan keputusan pemberian reward dan punishment.
- 5) Memotivasi pegawai.
- 6) Menciptakan akuntabilitas public.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan di bidang keuangan dalam satu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Kegiatan dalam kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada didalam satu laporan, kinerja keuangan memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun baik pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang, maupun masa yang akan datang.

Menurut Wibowo (2007, hal.192) manfaat kinerja adalah:

- 1) Memperkenalkan perubahan, termasuk perubahan dalam budaya organisasi.
- 2) Mendefinisikan tujuan, target, dan sasaran untuk periode yang akan datang.
- 3) Memberikan seseorang target yang tidak mungkin dapat tercapai, sebagai alat untuk memecat kemudian hari.
- 4) Memberikan gambaran bahwa organisasi dalam menantang pekerja untuk memberikan kinerja tinggi.
- 5) Meninjau kembali kinerja yang lalu dengan maksud untuk mengevaluasi dan mengaitkan dengan pengupahan.
- 6) Melobi penilaian untuk kepentingan politis, dan bahkan akhir yang meragukan.
- 7) Mendapatkan kesenangan khusus.
- 8) Menyepakati tujuan pembelajaran.
- 9) Mengidentifikasi dan merencanakan membangun kekuatan.
- 10) Membangun dialog konstruksi tentang kinerja yang dapat dilanjutkan setelah diskusi penilaian.
- 11) Membangun dialog yang sudah ada antara manajer dengan anak buahnya.
- 12) Menjaga perusahaan atau pemegang saham utama senang tetapi tanpa maksud menggunakan penilaian menjalankan perusahaan.

Menurut Munawir (2007, hal.416) manfaat penilaian kinerja keuangan adalah:

- 1) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat penilaian kinerja keuangan didalam perusahaan yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai prestasi.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Menurut Gibson (2003,hal.39), ada tiga perangkat variabel yang mempengaruhi perilaku dan prestasi kerja atau kinerja yaitu:

- 1) Variabel Individual, terdiri dari: kemampuan dan keterampilan, mental dan fisik, latar belakang (tingkat sosial), penggajian, dan demografis.
- 2) Variabel Organisasional, terdiri dari: sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur desain pekerjaan.
- 3) Variabel Psikologis, terdiri dari: persepsi, sikap, keperibadian, belajar dan motivasi

Tiga faktor utama yang mempengaruhi kinerja individu menurut Mathis dan Robert L (2006, hal.113) “kemampuan individu melakukan pekerjaan tersebut, tingkat usaha yang dicurahkan dan dukungan organisasi”.

Menurut Mulyadi (2006)” bahwa seluruh aktivitas organisasi harus diukur agar dapat diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas organisasi, pengukuran dapat dilakukan terhadap masukan (input) dari program organisasi yang lebih ditekankan pada keluaran (output), proses, hasil (outcome), manfaat (benefit) dan dampak (inpact) dari program organisasi tersebut bagi kesejahteraan masyarakat”.

d. Alat ukur kinerja keuangan

Alat ukur kinerja keuangan perusahaan dipakai oleh pihak manajemen sebagai acuan untuk mengambil keputusan dan mengevaluasi kinerja manajemen dan unit terkait lingkungan organisasi perusahaan. Begitu juga sebaliknya bagi perusahaan, alat ukur ini dipakai untuk mengkoordinasikan antara manager dengan tujuan dari masing-masing bagian yang nantinya akan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan perusahaan dalam mencapai sasaran.

Menurut Kasmir (2012, hal.183) ada beberapa jenis-jenis alat ukur kinerja keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibanding dengan aktiva.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio ini untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca.

4. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva pemanfaatan sumber daya perusahaan.

2. Rasio solvabilitas

a. Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar semua hutang-hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Beberapa analisis menggunakan istilah rasio *leverage* yang berarti mengukur seberapa besar kontribusi pemilik sebagai pemegang saham.

Menurut Kasmir (2012, hal.151) Rasio Solvabilitas (*leverage ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Rudianto (2013, hal.189) Rasio leverage adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh hutang.

Menurut Harahap (2015, hal.303) Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pihak manajemen harus pandai mengatur rasio kedua modal tersebut. Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2012, hal.153) beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yakni:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya “(kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri modal yang dimiliki.

Sementara itu manfaat rasio Solvabilitas menurut Kasmir (2012, hal.154)

adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- b) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva khususnya dibiayai oleh utang.
- e) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelola aktiva.
- f) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Dari uraian pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat rasio solvabilitas adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi solvabilitas

Dalam memperoleh dana untuk kepentingan pembiayaan, perusahaan pada umumnya memiliki beberapa sumber alternative. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan dana yang diperoleh oleh perusahaan.

Menurut Hery (2016, hal.68) faktor-faktor yang mempengaruhi sumber alternative pada rasio solvabilitas adalah:

- 1) Kemudahan dalam mendapatkan dana
- 2) Jumlah dana yang dibutuhkan
- 3) Jangka waktu pengambilan dana
- 4) Kemampuan perusahaan dalam membayar beban pinjaman
- 5) Pertimbangan pajak
- 6) Masalah kendala perusahaan
- 7) Pengaruh terhadap laba perlembar saham

d. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2012,hal.155), jenis jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain:

1) Debt to Asset Ratio

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumusan untuk mencari *debt ratio* digunakan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ asset\ ratio = \frac{Total\ debt}{total\ assets}$$

2) Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rumusan untuk mencari *debt to equity ratio* digunakan sebagai berikut :

$$Debt\ to\ equity\ ratio = \frac{total\ debt}{ekuitas}$$

3) *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Rumusan untuk mencari LTDtER digunakan sebagai berikut :

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{equity}}$$

4) *Times Interest Earned*

Times Interest Earned merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan oleh James C. Van Horne juga sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti coverage ratio. Rumusan untuk mencari *Times Interest Earned* digunakan sebagai berikut :

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya bunga (interest)}}$$

5) *Fixed Charge Coverage (FCC)*

Fixed Charge Coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai Time Interest Earned Ratio. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (lease contract). Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang. Rumusan untuk mencari *Fixed Charge Coverage* digunakan sebagai berikut:

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban sewa}}$$

2. Rasio Profitabilitas.

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan suatu alat pengukur prestasi dari manajemen perusahaan atau pengelola perusahaan maupun wirausaha itu sendiri. Rasio profitabilitas juga sering disebut rasio rentabilitas.

Menurut Kasmir (2012, hal.196) menyatakan bahwa “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”.

Menurut Irham Fahmi (2014, hal.81) Rasio Profitabilitas yaitu “Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan”.

Menurut Syafrida Hani (2015, hal.117) “Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang diambil oleh manajemen”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Pengukuran dapat dilakukan pada beberapa operasi dengan tujuan agar terlihatnya perkembangan perusahaan dalam waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.

Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Rentabilitas modal sendiri sangat penting bagi suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal.197) tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan adalah agar perusahaan dapat melihat seberapa besar posisi keuangan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan sekaligus evaluasi terhadap kinerja manajemen sehingga dapat mengetahui penyebab terjadinya perubahan kondisi keuangan perusahaan. Serta rasio profitabilitas mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode .
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.

Menurut Hani (2015, hal.117) “banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitas, selain pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan asset, baik asset lancar maupun asset tetap, kepemilikan ekuitas dan lain-lain”.

Atas dasar itulah suatu perusahaan lebih menitik beratkan kepada usaha mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal daripada mencari laba yang maksimal.

Menurut kasmir (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah:

- 1) Aspek permodalan yang dinilai
- 2) Aspek kualitas asset
- 3) Aspek likuiditas

Rasio Profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor, terutama asal laba itu sendiri, umumnya rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dihubungkan dengan aktivitas tertentu.

d. Jenis- jenis Rasio Profitabilitas.

Masing-masing jenis profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Jenis-jenis rasio profitabilitas meliputi :

a) *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. *Gross Profit Margin* merupakan

perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih. *Gross Profit Margin* dihitung dengan rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b) *Operating Profit Margin* (OPM)

Operating Profit Margin merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan. *Operating Profit Margin* merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut pure profit yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. *Operating Profit Margin* juga merupakan ukuran persentase dari setiap hasil penjualan sesudah semua biaya dan pengeluaran lain kecuali bunga pajak, atau laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan.

Operating Profit Margin dihitung dengan rumus :

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin atau margin Laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya.

Net Profit Margin dapat dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

d) *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return On Investment* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. *Return On Investment* merupakan kemampuan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan.

Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran *Return On Investment* (ROI) yaitu sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

e) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

Return On Equity adalah Rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan

dari investasi yang dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

f) *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Rasio ini dibagi dengan membagi laba bersih terhadap total asset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan unsure – unsure pokok dalam penelitian dimana konsep teoritis akan berubah ke dalam operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variable yang akan diteliti. Adapun penjelasan dari kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Prinsip manajemen perusahaan menuntut agar dalam perolehan dan penggunaan data perusahaan harus didasarkan dalam pertimbangan efisiensi dan efektivitas. Hal ini berarti setiap rupiah dana harus dapat digunakan seefektif mungkin untuk menghasilkan keuntungan maksimal.

Kinerja adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui kesehatan suatu perusahaan, dan alat utamanya untuk mengetahui sehat atau tidaknya suatu perusahaan adalah dilihat dalam laporan keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan prestasi dibidang keuangan, unsur-unsurnya berkaitan dengan pendapatan, operasional secara menyeluruh, struktur utang dan hasil investasi. Kinerja perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas kebijakan manajemen yang diambil dalam upaya mencapai tujuan organisasi, sehingga untuk mengukur kinerja keuangan perlu dilaksanakannya analisi laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan dapat menjadi salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan. Laporan tersebut berupa laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan ini merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Hasil proses akuntansi belum dapat digunakan secara langsung masih banyak berbentuk data awal, untuk itu dapat diperlukan suatu analisis dan interpretasi. Analisis laporan keuangan, khusus mencurahkan perhatian pada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan keuangan pada masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil yang akan datang. Dan rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio solvabilitas pada *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*, dan rasio profitabilitas pada *net profit margin* dan *return on investment*.

Dalam penelitian ini penulis ingin melihat dan menganalisis keterkaitan rasio solvabilitas pada *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*, dan rasio profitabilitas pada *net profit margin* dan *return on investment* dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara Medan tahun 2013-2017.

Menurut Munawir (2010, hal.65) “Dengan menggunakan analisis rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (*profitability* perusahaan)”.

Menurut Sjahrial dan Djahotman Purba (2013, hal.37) solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Semakin kecil rasio ini adalah semakin baik karena kewajiban jangka panjang lebih sedikit dari modal dan atau aktiva. Dan juga kewajiban jangka panjang yang besar memiliki konsekuensi beban bunga yang besar pula.

Menurut Kasmir (2016, hal.151) “rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Penelitian ini menggunakan *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*.

Debt to assets ratio digunakan untuk mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari utang. Sedangkan *debt to assets ratio*, rasio yang digunakan dalam membandingkan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

Menurut Sjahrial dan Djahotman Purba (2013,hal.40) Rasio rentabilitas merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset atau modal perusahaan.

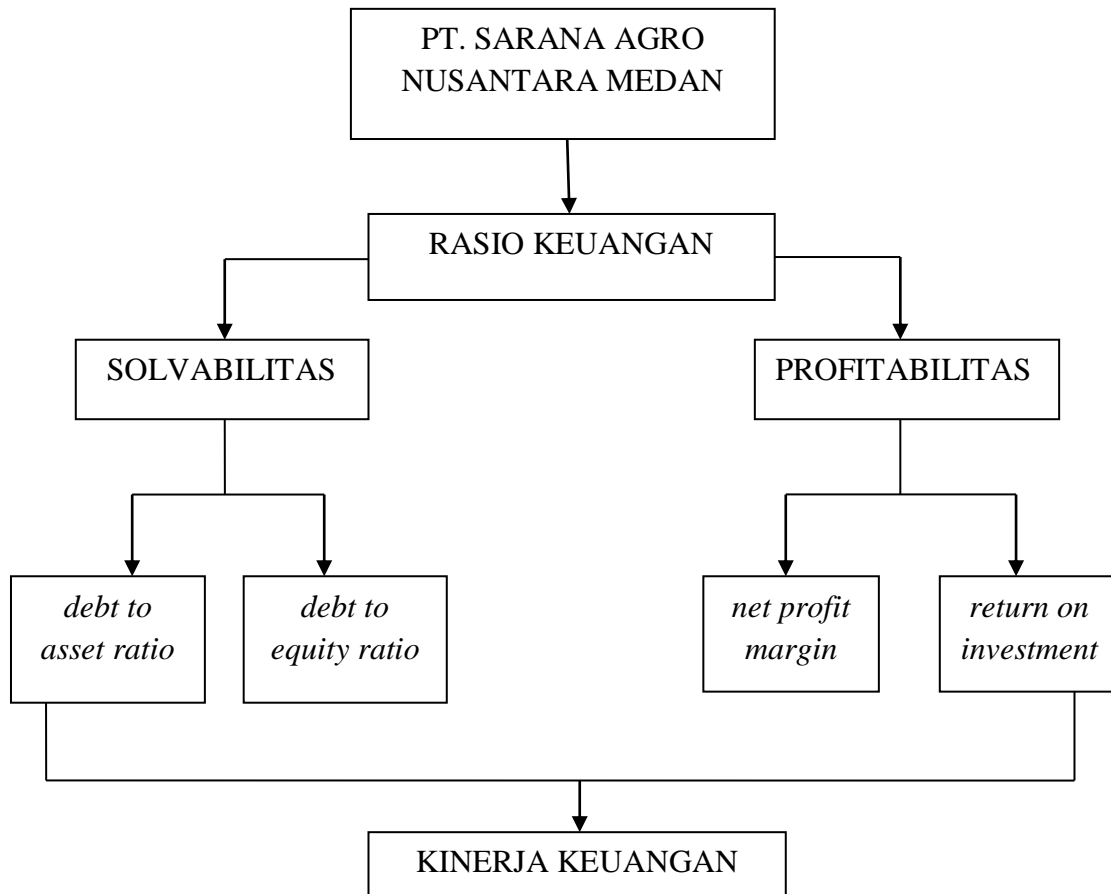
Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin besar tingkat keuntungan yang dihasilkan menunjukkan semakin baik pihak manajemen dalam mengelola perusahaan.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Penelitian ini menggunakan *Net Profit Margin* dan *return on investment*. *Net profit margin* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih perusahaan atas pendapatan yang dimilikinya. *Return on investment* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih perusahaan atas pengelolaan aktiva yang dimilikinya.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Dessie Hndayani (2013) dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola keuangannya ditinjau dari rasio profitabilitasnya belum cukup stabil dan efisien untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka dalam melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio. Penelitian melakukan analisis terhadap rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* dan rasio profitabilitas yaitu dengan *net profit margin* dan *return on investment* dalam menilai kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian dapat menggambarkan kerangka berfikir penelitian ini sebagai berikut:



Gambar: II.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan merupakan penelitian yang hanya mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasi dan menafsirkan sehingga dapat memenuhi gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah mendeskripsikan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan sehingga diharapkan nanti dari hasil penelitian ini dapat diketahui bagaimana rasio keuangan tersebut dapat menilai kinerja keuangan PT. Sarana Agro Nusantara Medan. Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas untuk setiap tahunnya.

B. Defenisi Operasional

Kinerja keuangan merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang lain.

Pengukuran terhadap rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas meliputi:

1. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin kecil rasio ini adalah semakin baik karena kewajiban jangka panjang lebih sedikit dari modal dan atau aktiva.

Rasio ini diukur dengan dua rasio yaitu:

a. Rasio Total Utang (*Debt to Assets Ratio*)

Debt to assets ratio merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan utang atas total aktiva yang dimiliki perusahaan. Adapun rumusan yang digunakan untuk mengukur *debt to assets ratio* yaitu:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang (Total Liabilities)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Sumber: syamsuddin (2016, hal.54)

Rasio ini mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi rasio semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

b. Rasio Utang Jangka Panjang dengan Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan utang atas total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *debt to equity ratio* yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Total Liabilities)}}{\text{Total Ekuitas (Total equity)}}$$

Sumber: syamsuddin (2016, hal.54)

Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Untuk keamanan pihak luar rasio yang baik yaitu jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama.

2. Rasio profitabilitas adalah rasio yang membandingkan laba setelah pajak dengan total asset yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu periode.

Jenis –jenis rasio profitabilitas ini diukur dengan dua rasio yaitu:

a. *NetProfit Margin*

Net Profit Margin merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Rumus untuk mencari NPM adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{LabaSetelahPajak}}{\text{PendapatanBersih}}$$

Sumber: syamsuddin (2016, hal.54)

b. *Return on investment*

Return on investment merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas pengelolaan aktiva perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Return on investment* yaitu:

$$ROI = \frac{\text{LabaSetelahPajak}}{\text{Totalaktiva}}$$

Sumber: syamsuddin (2016, hal.54)

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Sarana Agro Nusantara Medan yang terletak di jalan Iman bonjol No. 24 A-B Medan, Sumut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Maret 2019. Secara lebih terperinci untuk jadwal dan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.1
Waktu Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Des | | | | Jan | | | | Feb | | | | Mar | | | |
|----|-----------------------|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|-----|---|---|---|
| | | Tahun | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2018 | | | | | | | | 2019 | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pra Riset | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyelesaian proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan data | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | |

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari suatu perusahaan dalam bentuk yang sudah berupa publikasi. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data documenter baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi perusahaan dari tahun 2013 sampai dengan 2017 yang diperoleh dari PT. Sarana Agro Nusantara Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisa dan menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan membandingkan dengan pengetahuan teknis (data sekunder) dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk mengambil kesimpulan.

Dalam hal ini peneliti melakukan perhitungan rasio solvabilitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan serta menganalisis penyebab terjadinya penurunan dari rasio tersebut.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis deskriptif berdasarkan metode time series merupakan metode analisis tentang keadaan perusahaan melalui pengumpulan, penyusunan, dan analisis data laporan keuangan sehingga terbentuk gambaran kondisi kinerja perusahaan yang sesuai dengan rasio solvabilitas dan profitabilitas adalah:

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti data laporan posisi keuangan dan neraca.
2. Menyusun data-data yang diperlukan yang berhubungan dengan laporan posisi keuangan dan neraca.
3. Menghitung solvabilitas dan profitabilitas perusahaan pada setiap jenis rasio solvabilitas dan profitabilitas yang digunakan.
4. Menginterpretasikan hasil perhitungan rasio solvabilitas dan profitabilitas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh merupakan data kondisi laporan keuangan PT. Sarana Agro Nusantara Medan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Data laporan keuangan dalam bentuk Neraca, Laporan Laba Rugi, dan data lain yang mendukung dalam penelitian ini.

Sesuai dengan permasalahan yang telah ditentukan, maka teknik analisis data yang disajikan dalam penelitian meliputi analisis deskriptif.

1. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Atau seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Adapun rumus dari rasio *Debt to Asset Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{18.347.650.345}{66.218.035.043} \times 100\% \\ &= 27,70\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{22.158.188.555}{64.575.653.891} \times 100\% \\ &= 34,31\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{41.673.546.756}{83.590.073.455} \times 100\% \\ &= 49,85\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{52.079.136.143}{94.260.160.544} \times 100\% \\ &= 55,25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{43.635.316.453}{96.143.436.169} \times 100\% \\ &= 45,38\% \end{aligned}$$

Tabel IV.1
Perkembangan *Debt to Asset Ratio* (DAR)
PT. Sarana Agro Nusantara Medan Periode 2013-2017

| Tahun | Total Hutang | Total Activa | <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) |
|--------------|---------------------|---------------------|-----------------------------------------|
| 2013 | 18.347.650.345 | 66.218.035.043 | 27,70% |
| 2014 | 22.158.188.555 | 64.575.653.891 | 34,31% |
| 2015 | 41.673.546.756 | 83.590.073.455 | 49,85% |
| 2016 | 52.079.136.143 | 94.260.160.544 | 55,25% |
| 2017 | 43.635.316.453 | 96.143.436.169 | 45,38% |
| Rata- Rata | | | 42,50% |

Berdasarkan table IV.1 dapat dilihat nilai rata-rata *Debt to Asset Ratio* sebesar 42,50%. Dari lima tahun penelitian terdapat dua tahun nilai *Debt to Asset Ratio* dibawah rata-rata yaitu tahun 2013 = 27,70%, dan tahun 2014 = 34,31%, sedangkan tiga tahun diatas rata-rata yaitu tahun 2015 =49,85%, 2016 = 55,25%, dan tahun 2017 = 45,38%. Kondisi *Debt to Asset Ratio* PT. Sarana Agro Nusantara Medan dapat dikatakan tidak baik karena sering mengalami peningkatan. Dimana rasio dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayain hutang-hutangnya dengan asset yang dimiliki perusahaan.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini juga berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Adapun rumus dari *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{18.347.650.345}{47.870.384.698} \times 100\% \\ &= 38,32\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{22.158.188.555}{42.417.465.336} \times 100\% \\ &= 52,23\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{41.673.546.756}{41.836.526.699} \times 100\% \\ &= 99,61\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{52.079.136.143}{42.181.024.401} \times 100\% \\ &= 123,46\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{43.635.316.453}{52.508.119.716} \times 100\% \\ &= 83,10\% \end{aligned}$$

Tabel IV.2
Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER)
PT. Sarana Agro Nusantara Medan Periode 2013-2017

| Tahun | Total Hutang | Ekuitas | <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) |
|------------|----------------|----------------|-----------------------------------|
| 2013 | 18.347.650.345 | 47.870.384.698 | 38,32% |
| 2014 | 22.158.188.555 | 42.417.465.336 | 52,23% |
| 2015 | 41.673.546.756 | 41.836.526.699 | 99,61% |
| 2016 | 52.079.136.143 | 42.181.024.401 | 123,46% |
| 2017 | 43.635.316.453 | 52.508.119.716 | 83,10% |
| Rata- Rata | | | 79,34% |

Berdasarkan table IV.2 dapat dilihat nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 79,34 %, dari lima tahun penelitian terdapat dua tahun nilai *Debt to Equity Ratio* dibawah rata-rata yaitu tahun 2013 = 38,32%, dan tahun 2014 = 52,23%, sedangkan tiga tahun diatas rata-rata yaitu tahun 2015 = 99,61%, 2016 = 123,46%, dan tahun 2017 = 83,10%. Kondisi *Debt to Equity Ratio* PT. Sarana Agro Nusantara Medan mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi untuk rasio ini dikarenakan meningkatnya jumlah hutang perusahaan, yang artinya sebagian besar usaha kegiatan perusahaan banyak berasal dari hutang perusahaan.

2. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin(NPM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya biaya yang ada di perusahaan.

Net Profit Margin dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{4.693.295.651}{70.955.233.395} \times 100\% \\ &= 6,61\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{1.090.843.863}{62.488.513.387} \times 100\% \\ &= 1,74\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{5.509.908.459}{80.059.842.810} \times 100\% \\ &= 6,88\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2016} &= \frac{5.509.908.459}{80.059.842.810} \times 100\% \\ &= 8,84\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2017} &= \frac{16.088.547.194}{102.399.622.898} \times 100\% \\ &= 15,71\%\end{aligned}$$

Tabel IV.3
Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM)
PT. Sarana Agro Nusantara Medan Periode 2013-2017

| Tahun | Laba Setelah Pajak | Pendapatan | <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) |
|------------|--------------------|-----------------|-----------------------------------|
| 2013 | 4.693.295.651 | 70.955.233.395 | 6,61% |
| 2014 | 1.090.843.863 | 62.488.513.387 | 1,74% |
| 2015 | 5.509.908.459 | 80.059.842.810 | 6,88% |
| 2016 | 7.954.122.943 | 89.916.440.511 | 8,84% |
| 2017 | 16.088.547.194 | 102.399.622.898 | 15,71% |
| Rata- Rata | | | 12,77% |

Berdasarkan table IV.3 dapat dilihat nilai rata-rata *Net Profit Margin* sebesar 12,77%, dari lima tahun penelitian terdapat empat tahun nilai *Net Profit Margin* dibawah rata-rata yaitu tahun 2013 = 6,61%, 2014 = 1,74%, 2015 = 6,88%, dan tahun 2016 = 8,84%, sedangkan nilai diatas rata-rata hanya pada tahun 2017 = 15,77%. Kondisi *Net Profit Margin* PT. Sarana Agro Nusantara Medan mengalami fluktuasi yang disebabkan meningkatnya pendapatan yang tidak diikuti dengan meningkatnya laba bersih.

b. *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. *Return On Investment* Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{4.693.295.651}{66.218.035.043} \times 100\% \\ &= 7,08\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{1.090.843.863}{64.575.653.891} \times 100\% \\ &= 1,68\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{5.509.908.459}{83.590.073.455} \times 100\% \\ &= 6,59\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{7.954.122.943}{94.260.160.544} \times 100\% \\ &= 8,43\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{16.088.547.194}{96.143.436.169} \times 100\% \\ &= 16,73\% \end{aligned}$$

Tabel IV.4
Perkembangan *Return On Investment (ROI)*
PT. Sarana Agro Nusantara Medan Periode 2013-2017

| Tahun | Laba Setelah Pajak | Total Asset | <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> |
|--------------|---------------------------|--------------------|------------------------------------------|
| 2013 | 4.693.295.651 | 66.218.035.043 | 7,08% |
| 2014 | 1.090.843.863 | 64.575.653.891 | 1,68% |
| 2015 | 5.509.908.459 | 83.590.073.455 | 6,59% |
| 2016 | 7.954.122.943 | 94.260.160.544 | 8,43% |
| 2017 | 16.088.547.194 | 96.143.436.169 | 16,73% |
| Rata- Rata | | | 8,10% |

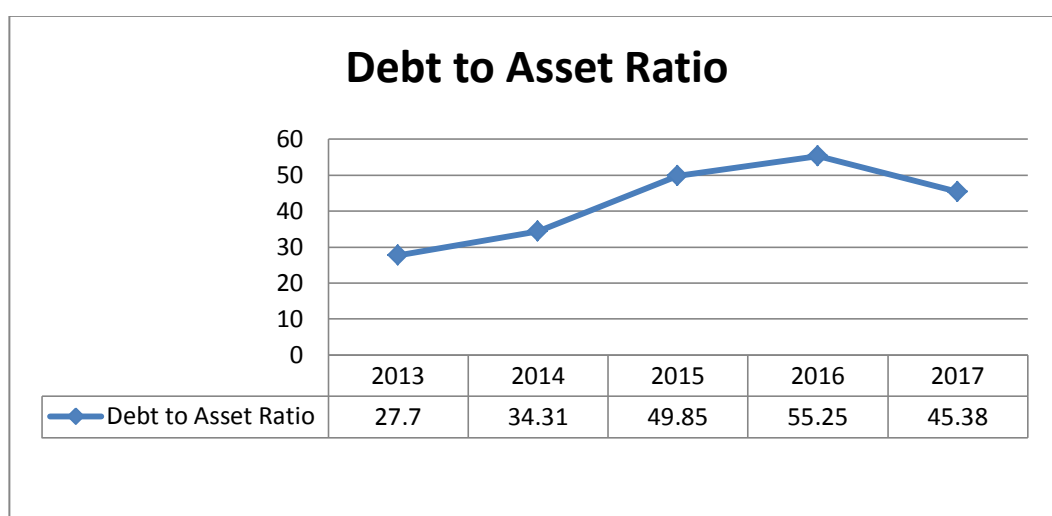
Berdasarkan table IV.4 dapat dilihat nilai rata-rata *Return On Investment* Sebesar 8,10 %, dari lima tahun penelitian terdapat tiga tahun nilai *Return On Investment* dibawah rata-rata yaitu tahun 2013 = 7,08%, 2014 = 1,68%, dan 2015 = 6,59%, sedangkan dua tahun diatas rata-rata yaitu tahun 2016 = 8,43%, dan tahun 2017 = 16,73%. Kondisi *Return On Investment* PT. Sarana Agro Nusantara

Medan mengalami fluktuasi disebabkan karena meningkatnya total asset yang tidak sebanding dengan pertumbuhan laba bersih.

D. Pembahasan

1. *Debt to Asset Ratio*

Gambar IV.1
Grafik Pertumbuhan *Debt to Asset Ratio* pada
PT. Sarana Agro Nusantara Medan Tahun 2013 -2017



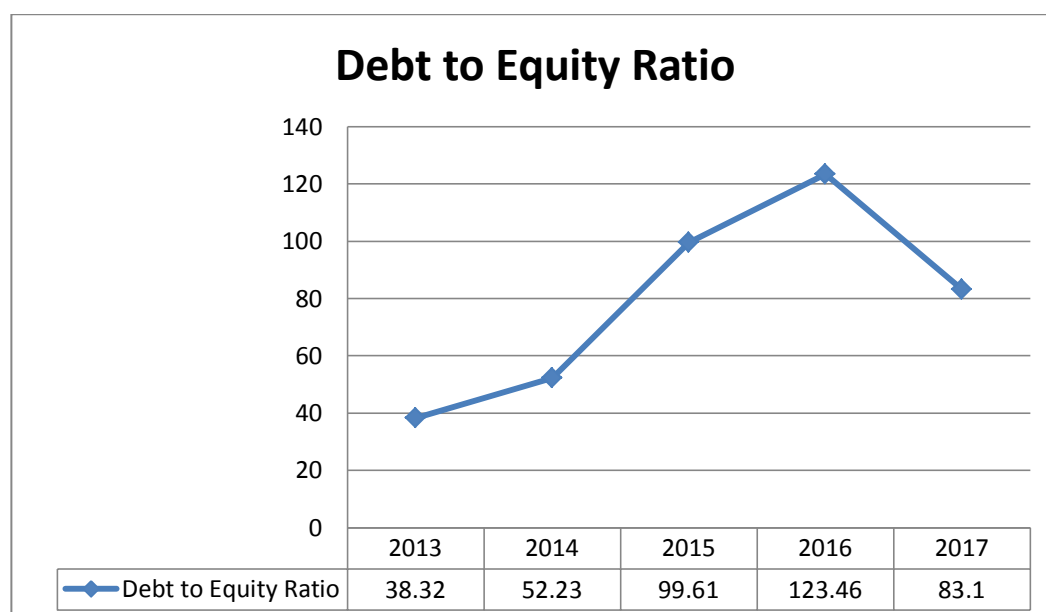
Sumber : Hasil Penelitian

Dari Grafik IV.1 dapat dilihat *Debt to Asset Ratio* PT. Sarana Agro Nusantara Medan tahun 2013-2017. Berdasarkan Standar Industri untuk *Debt to Asset Ratio* adalah 35%. Di tahun 2013 *Debt to Asset Ratio* mencapai angka 27,7% maka dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Di tahun 2014 *Debt to Asset Ratio* mencapai angka 34,31% maka dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Di tahun 2015 *Debt to Asset Ratio* mencapai 49,85% maka belum dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Di tahun 2016 *Debt to Asset Ratio* mencapai 55,25% maka belum dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Di tahun 2017 *Debt to Asset Ratio* mencapai 45,38% maka belum dapat

menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Perolehan hasil dari lima tahun PT. Sarana Agro Nusantara Medan mengalami naik turun tetapi rata-rata masih diatas Standar Industri, yang dapat dikatakan kurang baik karena sebagian besar pendanaan perusahaan berasal dari hutang, jika hutang semakin banyak maka perusahaan akan semakin sulit mendapat pinjaman dari kreditor karena perusahaan dianggap tidak mampu menutupi hutang hutangnya dengan asset yang dimilikinya, hal ini didukung oleh pendapat Kasmir (2008,hal.157) “ peningkatan yang terjadi pada *Debt to Asset Ratio* dapat dikatakan bahwa pendanaan perusahaan dengan hutang semakin banyak, sehingga perusahaan semakin sulit dalam memperoleh tambahan pinjaman, karena perusahaan dianggap tidak mampu dalam menutupi utang-utang dengan asset yang dimilikinya”.

2. *Debt to Equity Ratio*

Gambar IV.2
Grafik Pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* pada
PT. Sarana Agro Nusantara Medan Tahun 2013 -2017

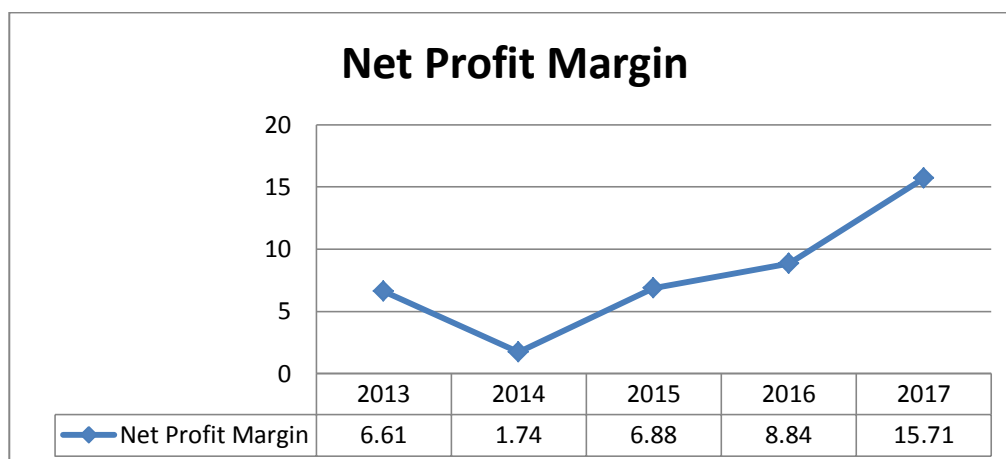


Sumber : Hasil Penelitian.

Dari Grafik IV.2 dapat dilihat *Debt to Equity Ratio* PT. Sarana Agro Nusantara Medan tahun 2013-2017. Berdasarkan Standart Industri untuk *Debt to Equity Ratio* adalah 80%. Ditahun 2013 *Debt to Equity Ratio* mencapai angka 38,32% maka sudah dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Di tahun 2014 *Debt to Equity Ratio* mencapai angka 52,23% maka sudah dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Di tahun 2015 *Debt to Equity Ratio* mencapai angka 99,61% maka belum dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Di tahun 2016 *Debt to Equity Ratio* mencapai angka 123,46% maka belum dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Di tahun 2017 *Debt to Equity Ratio* mencapai angka 83,10% maka belum dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Perolehan hasil dari lima tahun PT. Sarana Agro Nusantara Medan mengalami naik turun dan rata-rata diatas Standart Industri, peningkatan terjadi dikarenakan total hutang perusahaan semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri. Menurut Syafrida Hani (2014,hal.124) “ semakin tinggi rasio ini berarti menunjukkan bahwa komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga akan berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) hal ini disebabkan karena akan terjadi beban bunga atas manfaat yang diperoleh dari kreditur”.

3. Net Profit Margin

Gambar IV.3
Grafik Pertumbuhan *Net Profit Margin* pada
PT. Sarana Agro Nusantara Medan Tahun 2013 -2017.



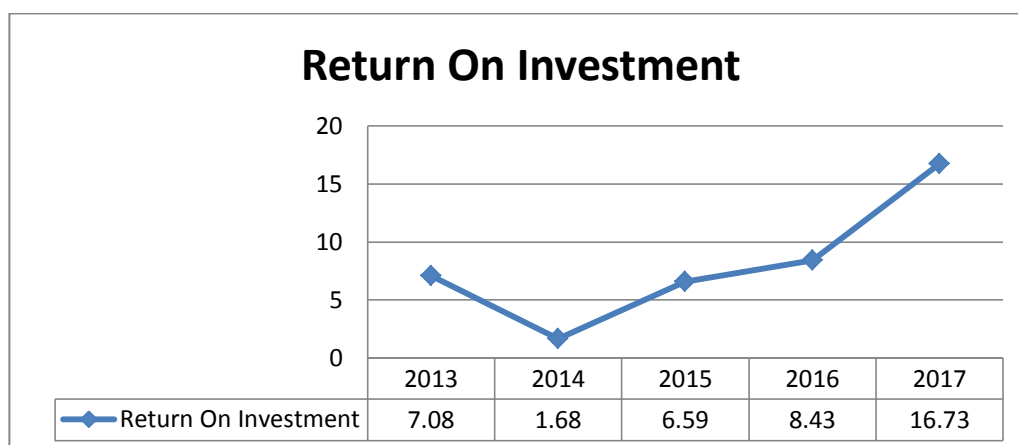
Sumber : Hasil Penelitian

Pada Grafik IV.3 dapat dilihat *Net Profit Margin* PT.Sarana Agro Nusantara Medan tahun 2013 -2017. Berdasarkan Standar Industri untuk *Net Profit Margin* adalah 20%. Ditahun 2013 *Net Profit Margin* mencapai angka 6,61% maka belum dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Di tahun 2014 *Net Profit Margin* mencapai angka 1,74% maka belum dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Ditahun 2015 *Net Profit Margin* mencapai angka 6.88% maka belum dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Ditahun 2016 *Net Profit Margin* mencapai angka 8.84% maka belum dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Di tahun 2017 *Net Profit Margin* mencapai angka 15.71% maka belum dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Perolehan hasil dari lima tahun PT. Sarana Agro Nusantara Medan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun tetapi rata-rata masih dibawah Standar Industri, yang dapat dikatakan kurang baik. hal tersebut memberikan gambaran bahwa kurangnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang baik. Penelitian

yang dilakukan Ina Rinati (2012) menyatakan bahwa “Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko”

4. Return On Investmen

Gambar IV.4
Grafik Pertumbuhan *Return On Investmen* pada
PT. Sarana Agro Nusantara Medan Tahun 2013 -2017.



Sumber : Hasil Penelitian

Pada Grafik IV.4 dapat dilihat *Return On Investmen* PT.Sarana Agro Nusantara Medan tahun 2013 -2017. Berdasarkan Standar Industri untuk *Return On Investmen* adalah 30%. Ditahun 2013 *Return On Investmen* mencapai angka 7,08% maka belum dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Di tahun 2014 *Return On Investmen* mencapai angka 1,68% maka belum dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Ditahun 2015 *Return On Investmen* mencapai angka 6.59% maka belum dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang

baik. Ditahun 2016 *Return On Investmen* mencapai angka 8.43% maka belum dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Di tahun 2017 *Return On Investmen* mencapai angka 16,73% maka belum dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Perolehan hasil dari lima tahun PT. Sarana Agro Nusantara Medan mengalami peningkatan tetapi masih belum sesuai dengan Standar Industri sehingga kinerja perusahaan masih dapat dikatakan belum baik dalam pencapaiannya. Penelitian yang dilakukan Abdul Kadir (2016) menyatakan bahwa “*Return On Investment* atau (ROI) Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. *Return On Investment* atau ROI yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan asset, yang berarti semakin baik”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan yang dilakukan penelitian dari tahun 2013 sampai tahun 2017, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Debt to Asset Ratio* mengalami naik turun pada tahun 2013-2017 dengan nilai 27,7%, 34,31%, 49,85%, 55,25%, 45,38%. Dimana angka tertinggi pada tahun 2016 sebesar 55,25% dan angka terendah pada tahun 2013 sebesar 27,7%. *Debt to Asset Ratio* rata-rata berada diatas rata-rata Standar Industri yaitu sebesar 35% maka nilai *Debt to Asset Ratio* perusahaan dikatakan kurang baik.
2. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Debt to Equity Ratio* mengalami naik turun pada tahun 2013-2017 dengan nilai 38,32%, 52,23%, 99,61%, 123,46%, 83,10%. Dimana angka tertinggi pada tahun 2016 sebesar 123,46% dan angka terendah pada tahun 2013 sebesar 38,32%. *Debt to Equity Ratio* rata-rata berada diatas rata-rata Standar Industri yaitu sebesar 80% maka nilai *Debt to Asset Ratio* perusahaan dikatakan kurang baik karena berada diatas rata-rata Industri.
3. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Net Profit Margin* pada tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami naik turun yaitu 6,61%, 1,74%, 6,88%, 8,84%, dan 15,71%, ini disebabkan karena peningkatan

pendapatan lebih tinggi dari peningkatan laba setelah pajak. Dimana angka tertinggi pada tahun 2017 sebesar 15,71% dan angka terendah pada tahun 2014 sebesar 1,74% . Pada tahun 2013-2017 nilai *Net Profit Margin* berada di bawah rata-rata Standar Industri yaitu sebesar 20% maka nilai *Net Profit Margin* perusahaan dikatakan kurang baik.

4. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Investment* pada tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami naik turun yaitu 7,08%, 1,68%, 6,59%, 8,43% dan 16,73% ini disebabkan karena peningkatan nilai total aktiva yang lebih tinggi dari peningkatan laba setelah pajak. Dimana angka tertinggi pada tahun 2017 sebesar 16,73% dan angka terendah pada tahun 2014 sebesar 1,68%. *Return On Investment* belum mencapai rata-rata Standar industri yaitu artinya perusahaan memiliki nilai *Return On investment* yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu mengelola asetnya secara efektif.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan lebih meminimalkan total hutangnya dan lebih meningkatkan total asetnya sehingga *Debt to Asset Ratio* tidak terus meningkat setiap tahunnya dan mencapai rata-rata standart industri yang telah ditetapkan.
2. Sebaiknya perusahaan lebih meminimalkan total hutangnya dan menstabilkan ekuitas sehingga *Debt to Equity Ratio* tidak terus meningkat

setiap tahunnya dan mencapai rata-rata standart industri yang telah ditetapkan.

3. Perusahaan diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi laba setelah pajak yang diperoleh dan mestabilkan total aktiva yang dimiliki, sehingga *return on investment* yang dimiliki perusahaan dapat meningkat dan mencapai standart industri yang telah ditetapkan.
4. Perusahaan diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi laba setelah pajak yang diperoleh dan mestabilkan pendapatan yang dimiliki, sehingga *net profit margin* yang dimiliki perusahaan dapat meningkat dan mencapai standart industri yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessie, Handayani.(2013). *“Analisi skinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT. BHIMEX di Samarinda”*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.
- Fahmi, Irham.(2015). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Cetakan ke-5. Bandung: Alfabeta.
- Hafsah. (2013). *“Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan.”*. *Kumpulan jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 13(12). 1-8.
- Hani, Syafrida. (2015). *“TeknikAnalisaLaporanKeuangan”*.Penerbit : UMSU PRESS
- Harahap, Sofyan Safri. (2015). *“Analisis Kritis atas Laporan Keuangan”*.Cetakan ke-12. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *“Analisis Laporan Keuangan”*.Yogyakarta : CAPS (*Center for Academic Publishing Service*).
- Jumingan. (2014). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *“Analisis Laporan Keuangan”*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahmudi. (2015). *“Manajemen Kinerja Sektor Publik”*. Edisi 3, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Munawir. (2010). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Cetakan Ketiga Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Pongoh, Marsel. (2013). *“Analisis Laporan Keuangan Untuk menilai kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk”*.*Jurnal EMBA*. 1(3).669-679.
- Rambe, Muis Fauzi, Gunawan, Ade, Julita, Perlindungan Roni, Gultom, Dedek Kurniawan. (2015). *“Manajemen Keuangan”*. Cetakan kedua. Medan : Cita Pustaka Media.
- Rudianto (2013). *“Akuntansi Manajemen”*. Penerbit : Erlangga. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Saragih, Fitriani. (2013). *“Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan”*.*Kumpulan jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 12. 57-68.

Sjahrial, Dermawan. (2013). "*Analisis Laporan keuangan*". Edisi kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wibowo. (2007). "*Manajemen Kinerja*". 1 cetakan satu, Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada.

MALIN PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Nanda Nurhayati
NPM : 1505160118
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi~~
~~Pembangunan~~)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

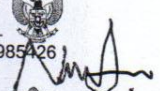
1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan 5 Oktober 2018

Pembuat Pernyataan




Nanda Nurhayati

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.